

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesiapsiagaan RSUD dr. Rasidin dalam menghadapi ancaman gempa bumi dan tsunami tahun 2017, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Skor keseluruhan dari kesiapsiagaan RSUD dr. Rasidin adalah 0,35. Menurut klasifikasi kesiapsiagaan versi PAHO/WHO RSUD dr. Rasidin berada pada klasifikasi kesiapsiagaan bencana C dengan status kesiapsiagaan rendah. Secara keseluruhan, rumah sakit sangat membutuhkan tindakan perbaikan segera. Status kesiapsiagaan rumah sakit belum memadai untuk melindungi pasien dan staf RS selama dan sesudah terjadi bencana. Kedua elemen kesiapsiagaan yakni elemen kesiapsiagaan non struktural (cadangan bahan bakar) dan fungsional (dokumen *hospital disaster plan*) menjadi prioritas utama dalam hal perbaikan dan peningkatan fungsinya.
2. Kendala utama yang dihadapi RSUD dr. Rasidin dalam penanggulangan bencana di rumah sakit adalah anggaran dana serta fokus perencanaan rumah sakit yang saat ini masih terfokus pada kesiapsiagaan struktural.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesiapsiagaan RSUD dr. Rasidin dalam menghadapi ancaman gempa bumi dan tsunami tahun 2017, maka peneliti mengambil beberapa saran bagi Pemerintah dan RSUD dr. Rasidin, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Daerah Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat diharapkan untuk melakukan:

- a. Pemerintah daerah perlu mengalokasikan dana untuk meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana.
- b. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan pendampingan bagi rumah sakit untuk pengembangan rencana penanggulangan bencana di rumah sakit.
- c. Pelatihan pembuatan dokumen *hospital disaster plan* perlu diadakan kembali mengingat pelatihan ini terakhir kali diadakan pada tahun 2013.
- d. Dokumen *hospital disaster plan* merupakan dokumen penting terutama menjadi salah satu syarat akreditasi rumah sakit, maka dari itu pemerintah hendaknya melakukan *monitoring* agar seluruh rumah sakit di kota Padang, terutama yang menjadi rumah sakit rujukan saat terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami memiliki dokumen *hospital disaster plan* dan menjalankannya.
- e. Pemerintah daerah perlu menyediakan alat komunikasi alternatif seperti radio komunikasi dan HT bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin.

2. Bagi RSUD dr. Rasidin

- a. RSUD dr. Rasidin disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai ketahanan dari bangunan lama yang hingga kini masih beroperasi untuk memastikan struktur bangunan rumah sakit aman dari ancaman gempa bumi.

- b. RSUD dr. Rasidin disarankan untuk menghitung kembali kapasitas kesiapan elemen-elemen kritis yang dimiliki rumah sakit agar mampu bertahan pada situasi bencana.
- c. RSUD dr. Rasidin perlu menjalin kerjasama dengan SPBU terdekat untuk menjamin pasokan solar yang adekuat bagi rumah sakit.
- d. RSUD dr. Rasidin perlu untuk melakukan inisiasi penyusunan dokumen *hospital disaster plan* dengan mengerahkan tenaga dari tim kebencanaan yang terdaftar di SK Tim Bencana Rumah Sakit.

RSUD dr. Rasidin perlu untuk memasang rambu-rambu evakuasi, terutama pada bangsal-bangsal di rumah sakit.

